

**PELAKSANAAN FUNGSI REKREATIF PADA LAYANAN RUANG BELAJAR MODERN
DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN PROVINSI JAWA TENGAH**

Nurkumala Sari, Tri Wahyu Hari Murtiningsih *

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang, Semarang
email: nurkumalasari.14@gmail.com

Abstract

The aim of the research is to find out the extent of the implementation and utilization of Ruang Baca Modern (RBM) service in the Public Library of Central Java Province. The research using qualitative method, and descriptive as the analysis of presentation. Subjects in this research are informants who provide research data through interviews, they are users of RBM services consist of kindergarten and elementary school children and their parents, librarians of RBM services and the head of the Public Library of Central Java. Data analysis using Miles and Huberman analysis which includes data reduction, data presentation and conclusions formulation. The results of the research are the implementation of the library's recreational function is open to the public every day and it used by children based on their school request. Children utilizing RBM services by following the existing activities and utilize the facilities (educational game, computer, various books, etc.) of the RBM services. The main goal of the RBM services to children are socialize, entertain as well as providing education and knowledge for the children and to set up child's interest in reading the book. The conclusion of the research are 2 points how to implement the library's (RBM) recreational function, first is the implementation based on the users request (school request) and the second is the implementation based on the common use of the users who utilizing the services of RBM for recreation and provide knowledge for themselves.

Keywords: recreational function of library, users visit interest, library, Public Library of Central Java Province.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan pemanfaatan layanan Ruang Belajar Modern (RBM) di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Subyek penelitian adalah informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah pemustaka layanan RBM yang terdiri dari anak-anak dengan jenjang pendidikan TK dan SD dan orang tua serta koordinator layanan RBM dan Kepala UPT Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Analisis data yang digunakan adalah analisis Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pelaksanaan fungsi rekreatif dilakukan oleh pemustaka atas permintaan dari pihak sekolah serta terbuka setiap hari untuk pemustaka. Pemanfaatan layanan RBM oleh para informan adalah dengan mengikuti kegiatan yang ada serta fasilitas pada layanan RBM. Tujuan informan melakukan kegiatan di layanan RBM adalah untuk bersosialisasi, mendapatkan hiburan serta memberikan pendidikan dan pengetahuan bagi anak selain itu untuk menumbuhkan minat baca anak terhadap buku. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan fungsi rekreatif pada layanan RBM dilakukan dengan dua cara yaitu permintaan dan pemanfaatan secara langsung oleh pemustaka untuk berekreasi dan memberi pengetahuan bagi pemustaka yang berkunjung di layanan RBM.

Kata kunci: fungsi rekreasi, minat kunjung, perpustakaan, Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

** Penulis Penanggung Jawab*

1. Pendahuluan

Rekreasi pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan yang penting dan tidak bisa diabaikan manfaatnya dari kehidupan manusia. Rekreasi dapat dijadikan sebagai kegiatan manusia untuk memperoleh hiburan setelah lelah beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Rekreasi membentuk kepribadian manusia, dimana dengan ikut melakukan kegiatan yang rekreatif maka manusia akan mendapatkan kepuasan dan kebahagiaan yang lebih besar, memberikan keseimbangan dalam pertumbuhan, kreativitas, kompetisi dan watak, memperbaiki kapasitas mental dan meningkatkan pengetahuan, kebebasan kondisi fisik, hubungan sosial, tujuan hidup serta stabilitas emosi yang lebih baik.

Kegiatan rekreasi dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan minat dari seseorang, banyak jenis rekreasi yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang diantaranya: rekreasi kesehatan, rekreasi rohani, rekreasi pendidikan. Kegiatan rekreasi dapat memberikan manfaat bagi yang melakukannya yaitu: membuat relaksasi, terhibur dan dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan pribadi.

Pesatnya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, informasi, serta pengetahuan berpengaruh terhadap semua jenis kegiatan dan tindakan manusia. Seiring dengan kemajuan tersebut membawa perubahan besar terhadap kegiatan di perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya ilmu, fungsi, dan tugas perpustakaan dalam kegiatan perpustakaan. Oleh karena itu, kemajuan ilmu, fungsi dan tugas menuntut adanya suatu perubahan yang besar dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka dalam kegiatan perpustakaan.

Berkembangnya ilmu, fungsi dan tugas perpustakaan dalam kegiatan perpustakaan perlu diarahkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, maka perpustakaan harus dapat melaksanakan fungsi rekreatif dengan menjadikan perpustakaan sebagai objek wisata. Pemustaka dapat memanfaatkan layanan yang dimiliki perpustakaan untuk mendapatkan penyegaran pikiran serta hiburan yang dibutuhkan oleh setiap individu.

Perpustakaan harus terus mengembangkan fungsi serta tugas dalam melayani pemustaka. Perpustakaan bukan hanya sebagai pemenuhan kebutuhan informasi, tetapi perpustakaan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka.

Perpustakaan sebagai tempat rekreasi atau wisata bagi pemustaka diperjelas dalam UU No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 3 yang menyebutkan bahwa "perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa". Maka jelas bahwa unsur rekreasi terdapat di perpustakaan sehingga pemustaka dapat berwisata di perpustakaan.

Dengan demikian, diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan rekreasi dan memberikan alternatif wahana rekreasi kepada pemustaka. Untuk itu, perpustakaan seharusnya mulai mengembangkan dan menunjukkan sikap untuk lebih memperhatikan fungsi perpustakaan sebagai fungsi rekreatif. Dalam mengembangkan fungsi rekreatif maka terdapat faktor-faktor yang perlu dibenahi seperti interaksi pustakawan dengan pemustaka, sarana dan prasarana atau layanan yang diselenggarakan perpustakaan.

Salah satu perpustakaan umum yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana fungsi rekreatif adalah Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah memiliki layanan yang bisa memberikan hiburan serta suasana berbeda kepada pemustaka. Layanan yang memberikan fungsi rekreatif terdapat pada kegiatan RBM (Ruang Belajar Modern) karena secara psikologis kegiatan yang terdapat pada RBM serta fasilitas yang dimiliki RMB menjadikan pemustaka dapat berlatih berkreasi dan berimajinasi, memberikan kenyamanan serta hiburan dengan layanan yang diberikan.

Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai alternatif tempat rekreasi bagi pemustaka, diharapkan mampu mendorong pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga minat kunjung pemustaka menjadi meningkat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Fungsi Rekreatif pada Layanan RBM

(Ruang Belajar Modern) dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

2. Landasan Teori

2.1 Perpustakaan Umum

Perpustakaan bersifat universal yaitu perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan sesuai dengan kebutuhan mereka, beragam kebutuhan informasi pemustaka, maka perpustakaan berkembang menyesuaikan kebutuhan tersebut. Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berkembang di Indonesia. Perpustakaan ini melayani sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga perpustakaan umum terbuka bagi semua kalangan masyarakat.

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk menyediakan koleksi dan layanan perpustakaan secara bebas dan demokratis serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau pemustaka akan informasi, rekam atas pemikiran dan imajinasi manusia secara menyeluruh tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, usia, pekerjaan dan status sosial. Perpustakaan ini dibiayai oleh dana umum serta jasa yang diberikan pada hakekatnya dapat digunakan oleh semua lapisan masyarakat.

2.2 Rekreasi

Rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan setelah lelah beraktifitas pada waktu luang atau senggang yang bertujuan untuk meningkatkan kesegaran mental, pikiran, pemuliahan daya cipta yang hilang akibat aktifitas yang rutin dengan cara mencari kesenangan, hiburan dan kesibukan yang berbeda yang dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditunjukkan bagi kepuasan lahir dan batin manusia.

Rekreasi merupakan kegiatan yang bentuknya beranekaragam ditentukan oleh motivasi individu yang dilakukan secara rutin dan sukarela serta sungguh-sungguh pada waktu senggang bersifat universal serta fleksibel, dilakukan oleh individu untuk mendapatkan rasa puas yang sesuai dengan norma masyarakat dan yang mempunyai nilai positif yaitu rasa senang serta bahagia untuk memanfaatkan waktu luang.

Rekreasi dapat dilakukan oleh siapa saja, tidak memandang tingkat usia. Rekreasi dapat melepaskan ketegangan dan menjadikan energi yang

dapat digunakan dengan cara yang berguna. Rekreasi dapat dilakukan oleh anak-anak untuk memberikan suasana yang berbeda dengan suasana sehari-hari. Anak-anak dapat berkunjung ke perpustakaan dan diikutsertakan dalam kegiatan yang bersifat rekreasi di perpustakaan, sehingga kemampuan individu dapat dibangun dan ditingkatkan melalui rekreasi. Anak-anak perlu belajar berelasi dengan orang lain, menumbuhkan kreatifitas dengan kegiatan dan koleksi atau fasilitas yang dimiliki perpustakaan. Sehingga rekreasi dibutuhkan anak untuk membentuk karakter atau sikap, dengan rekreasi maka anak-anak dapat bermain sambil belajar melalui program rekreasi yang telah direncanakan dengan baik, sehingga anak-anak dapat menikmati waktu luang mereka dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan rekreasi di perpustakaan memerlukan pustakawan. Oleh karena itu pustakawan harus mengetahui mengenai kegiatan yang rekreatif. Dalam hal ini pustakawan harus siap dan selalu sedia menjawab kebutuhan rekreasi dari pemustaka dan terus menginovasi layanan yang dimiliki yang sesuai dengan nilai rekreasi dengan memiliki kemampuan untuk melihat apa yang sebenarnya yang ingin dibutuhkan oleh pemustaka. Kebutuhan rekreasi yang beragam dari pemustaka, maka pustakawan harus mempersiapkan menjadi pustakawan yang profesional. Yaitu dengan memenuhi kebutuhan pemustaka yang beragam serta perubahan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Pustakawan harus memiliki kualifikasi kepribadian yaitu bersikap luwes, baik dengan sesama dan pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan; pustakawan harus dinamis, aktif dan dapat mengambil inisiatif, bersikap ramah sehingga pemustaka betah berada di perpustakaan; kreatif dan dinamis dan selalu berupaya untuk meningkatkan layanan. Selain kualifikasi kepribadian pustakawan juga diharapkan memiliki kualifikasi profesional yaitu dapat mengantisipasi kebutuhan dan keinginan pengguna; dapat melakukan berbagai metode layanan; dapat mengembangkan teknik layanan; dapat bekerjasama; memiliki kemampuan teknis di bidang perpustakaan serta yang lainnya.

2.3 Minat Kunjung

Minat adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut. Menurut Dahlan (2006: 1)

beberapa hal yang mendorong orang (pemustaka) betah berada di perpustakaan adalah:

1. Rasa nyaman;
2. Keadaan lingkungan fisik yang memadai;
3. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif;
4. Layanan terakse secara online.

3. Metode Penelitian

3.1. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pelaksanaan fungsi rekreatif dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan, oleh karena itu untuk mendapatkan jawaban mendalam mengenai permasalahan yang ada maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif. "penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami". (Creswell, 1998 dalam Noor, 2011: 34).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis, tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang pelaksanaan fungsi rekreatif pada RBM (Ruang Belajar Modern) dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

3.2 Objek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan fungsi rekreatif pada RBM (Ruang Belajar Modern) di perpustakaan dengan melihat situasi sosial atau gejala yang ada dalam penelitian yaitu kegiatan yang terdapat di RBM (Ruang Belajar Modern). Sedangkan dalam penelitian ini, subjek penelitian yang dimaksud adalah pemustaka yang terlibat dalam pelaksanaan fungsi rekreatif di perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai alternatif rekreasi.

Pemilihan informan pada penelitian ini dipilih dan ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu, sengaja dipilih oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih merupakan informan yang melaksanakan fungsi rekreatif dan memanfaatkan

fungsi rekreatif pada layanan RBM di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara kepada informan yang terkait dengan bahasan peneliti yang dilengkapi dengan catatan tertulis atau menggunakan alat bantu rekam, seperti tape recorder, handphone dan sebagainya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai data sekunder adalah lembaga pemerintah maupun lembaga atau institusi non-pemerintah yang mempunyai hubungan dengan pihak Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Data sekunder lain yang digunakan bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Sulisty-Basuki (2010: 171) "wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya". Wawancara dilakukan kepada para informan. Dengan menggunakan alat perekam, peneliti akan meminta izin agar bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat dan agar tidak kehilangan informasi. Sebelum mengajukan pertanyaan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai permasalahan penelitian dan pedoman yang dilakukan selama kegiatan wawancara berlangsung. Peneliti selalu mengulang dan menegaskan kembali setiap jawaban dari informan untuk menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan yang diajukan mengenai pelaksanaan

fungsi rekreatif pada RBM dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Hal ini untuk menjaga validitas data dan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto (1985) dalam Sujarwo dan Basrowi (2009: 161)). Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada layanan RBM di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini, seolah-olah peneliti ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan, kemudian peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan pada layanan RBM (Ruang Belajar Modern).

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumen dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap, seperti dokumen tentang latar belakang dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan fungsi rekreatif pada layanan RBM.

Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari sumber tertulis suatu dokumen yang ada pada informan atau institusi yang akan dijadikan sebagai sumber pendukung untuk melihat bagaimana minat kunjung pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai fungsi rekreatif. Data yang didapat dari dokumentasi merupakan data yang valid dan tidak diragukan kebenarannya.

3.5 Pengumpulan Data

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang

dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitannya. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

3.6 Analisis Data

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (natural setting), dengan teknik analisis pendalaman kajian (verstehen).

Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2. Tahap komparasi: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2.
3. Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam pengumpulan data. Setelah proses pengumpulan data, kemudian dilakukan teknik analisis data secara deskriptif tentang Pelaksanaan Fungsi Rekreatif pada Layanan RBM dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

4.1 Pelaksanaan Fungsi Rekreatif di Layanan RBM

Pelaksanaan Fungsi rekreasi yang ada di layanan RBM mempertimbangkan kebutuhan anak, pelaksanaan fungsi rekreasi berupa pengenalan

terhadap dunia anak, pengetahuan, alam dan adat istiadat sehingga anak menjadi merasa senang berada di layanan RBM. Pemustaka dapat memanfaatkan layanan RBM dengan berkunjung dan langsung menggunakan fasilitas dan kegiatan yang diselenggarakan oleh layanan RBM, kemudian untuk kunjungan yang dilakukan oleh pihak sekolah hal yang harus dilakukan adalah dengan memberikan surat permohonan untuk melakukan kunjungan, kemudian Perpustakaan Daerah akan memberikan surat balasan mengenai surat permohonan tersebut, kegiatan yang dilakukan pada saat berkunjung di layanan RBM adalah pustakawan memberikan *storytelling* dan pemutaran film selain itu anak dikenalkan dengan bagian-bagian yang terdapat di Perpustakaan Daerah setelah dikenalkan dengan bagian perpustakaan anak-anak diperbolehkan untuk bermain dan membaca buku dengan fasilitas yang ada di layanan RBM.

4.1.1 Pengetahuan Mengenai layanan RBM

Pengetahuan Informan mengenai layanan RBM adalah mereka mengetahui karena sebagian besar mereka sering berkunjung ke Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, kemudian pemustaka sering menginformasikan kepada pemustaka lain serta mengetahui layanan RBM dari promosi yang dilakukan pihak Perpustakaan Daerah dengan mengundang sekolah-sekolah.

4.1.2 Pemanfaatan Layanan RBM dalam Memenuhi Kebutuhan Rekreasi

Pemanfaatan Layanan RBM oleh informan dalam memenuhi kebutuhan rekreasi adalah dengan mengikuti kegiatan dan fasilitas yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Daerah. Dalam memanfaatkan layanan RBM informan merasa senang, nyaman, merasa menyukai berada di layanan RBM, kegiatan yang dimanfaatkan oleh informan anak-anak adalah mereka memanfaatkan mainan tradisional, serta koleksi buku yang berada di layanan RBM

4.1.3 Pemanfaatan Kegiatan dan Fasilitas Layanan RBM

Informan yang berada di layanan RBM memanfaatkan kegiatan dan fasilitas layanan RBM untuk bermain dan mendapatkan pengetahuan baru dengan kegiatan yang diselenggarakan yaitu kegiatan menggambar, menari dan bimbingan

belajar kemudian pengetahuan baru anak-anak didapat saat mereka membaca buku. selain kegiatan yang diselenggarakan informan anak-anak dapat bersosialisasi dengan pemustaka lain yang datang untuk memanfaatkan layanan RBM dan melatih berbagi mainan dengan pemustaka lain. Selain itu layanan RBM memberikan edukasi bagi anak dan mengenalkan anak pada perpustakaan, sehingga manfaat yang didapat adalah anak-anak dapat bermain dan belajar dengan kegiatan dan fasilitas yang terdapat pada layanan RBM.

4.1.4 Keberadaan Layanan RBM

Keberadaan layanan RBM menurut informan adalah sangat bermanfaat dan juga berperan dalam melaksanakan fungsi rekreatif pada Perpustakaan Daerah. Perpustakaan bisa menjadi pilihan alternatif bagi pemustaka karena fasilitas yang mendukung dan pelayanan yang diberikan membuat pemustaka menjadi nyaman untuk datang berkunjung di Perpustakaan.

Tanggapan dari informan mengenai keberadaan layanan RBM adalah positif bahwa layanan RBM dapat dimanfaatkan anak-anak agar tidak jenuh dengan aktifitas sehari-hari dan bisa menjadi tempat untuk mengisi waktu luang yang dimiliki oleh anak.

4.1.5 Peran Pustakawan dan Pelayanan di Layanan RBM

Peran pustakawan dalam melaksanakan fungsi rekreatif di perpustakaan sangat penting agar pemustaka menjadi nyaman dan senang dalam memanfaatkan layanan RBM. Pustakawan harus bersikap ramah dan membantu pemustaka dalam memanfaatkan semua kegiatan dan fasilitas di layanan RBM. Selain bersikap ramah pustakawan harus bisa memberikan citra baik dan mempromosikan kelebihan yang terdapat pada perpustakaan.

4.2 Minat Kunjung Pemustaka di Layanan RBM

4.2.1 Minat Kunjung

Minat kunjung oleh pemustaka adalah suatu keinginan yang dilakukan oleh pemustaka, minat kunjung di perpustakaan berhubungan dengan perasaan seseorang dalam menyukai atau senang terhadap perpustakaan.

Motivasi yang membuat informan orang tua tertarik berkunjung ke perpustakaan adalah agar anak dapat bersosialisasi dengan orang lain dan memerikan pengetahuan baru serta mengenalkan perpustakaan, selain itu motivasi lain adalah untuk mengisi liburan anak-anak agar anak tidak merasa bosan saat liburan.

4.2.2 Kunjungan Pemustaka

Dengan adanya pelaksanaan fungsi rekreatif yang diselenggarakan oleh perpustakaan, informan menjadi sering memanfaatkan perpustakaan khususnya layanan RBM untuk mengisi luang waktu mereka.

4.2.3 Antusias Pemustaka

Dalam memanfaatkan layanan RBM antusias pemustaka sangat diperlukan dalam melaksanakan fungsi rekreatif pada layanan RBM. Dengan antusias pemustaka pada layanan RBM yang sangat besar memberikan keuntungan bagi Perpustakaan Daerah dalam minat kunjung, perpustakaan dapat dijadikan tempat anak-anak saat libur sekolah sehingga Perpustakaan Daerah dapat dimanfaatkan secara maksimal.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan fungsi rekreatif pada layanan RBM dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan fungsi rekreatif pada layanan RBM dapat dimanfaatkan dengan dua cara, yaitu atas permintaan dari pihak sekolah dan terbuka setiap hari untuk pemustaka.

Pemanfaatan layanan RBM oleh pemustaka adalah dengan mengikuti kegiatan serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Kegiatan pemustaka saat berkunjung di layanan RBM bersifat rekreatif dan pembelajaran bagi anak serta menumbuhkan minat baca anak. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Daerah ini gratis sehingga orang tua akan mendapatkan pengalaman baru dengan nyaman tanpa mengeluarkan biaya. Dalam memenuhi kebutuhan rekreasi layanan RBM memberikan kegiatan *storytelling*, pemutaran film, kunjungan anak sekolah, kegiatan menari, dan menggambar kepada pemustaka, selain itu

diselenggarakan bimbingan belajar dan les bahasa Inggris untuk mengembangkan potensi anak.

Kegiatan yang sering dimanfaatkan oleh pemustaka dalam berekreasi adalah permainan edukatif dan modern yang dimiliki layanan RBM, dan kegiatan membaca koleksi buku bergambar dan buku dua dimensi. Akhirnya, pemustaka dapat meningkatkan pengetahuan serta pengembangan sosial melalui bersosialisasi dengan teman baru di layanan RBM.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut ini diberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan fungsi rekreatif di layanan RBM:

1. Perpustakaan dapat menambah kegiatan inovatif bagi anak-anak, seperti paket kegiatan bermain yang mengajarkan anak bersosialisasi serta berkreasi dan berkarya dengan sesama anak yang lain dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Misalnya dengan menyelenggarakan kegiatan membuat kerajinan tangan, seperti kegiatan *Origami* (lipat kertas), mendaur ulang barang bekas atau melakukan permainan tradisional seperti ular tangga yang dapat dipandu oleh pustakawan.
2. Perpustakaan harus dapat mensosialisasikan kegiatan dengan membuat brosur dan informasi melalui media elektronik seperti blog atau web agar masyarakat mengetahui adanya layanan RBM yang memberikan pengetahuan dengan mengikutsertakan anak dalam kegiatan RBM, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan RBM secara maksimal.
3. Perpustakaan harus dapat bekerjasama dengan berbagai pihak dalam menjalankan kegiatan di layanan RBM. Misalnya bekerjasama dengan pihak yang terkait dengan rekreasi, seperti Dinas Pariwisata untuk menerima kunjungan dari luar daerah Semarang mengingat keberadaan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan pusat yang dapat dijadikan alternatif wisata bagi masyarakat Jawa Tengah.
4. Pustakawan agar meningkatkan layanan dan program dengan menghadirkan kegiatan baru yang lebih menarik sehingga pemustaka merasakan manfaat bagi peningkatan kualitas hidup mereka. Misalnya dengan mengadakan kegiatan di hari kunjung perpustakaan dengan mengadakan lomba melalui permainan serta kegiatan yang dapat mengasah kecerdasan dan

ketangkasan seperti catur, lomba menyusun kata secara berkelompok yang telah dibentuk oleh pustakawan.

5. Penambahan jumlah koleksi di layanan RBM sesuai dengan kebutuhan, yaitu buku-buku bergambar dan buku dua dimensi serta buku yang membahas mengenai anak untuk bacaan orang tua yang menemani anak bermain di layanan RBM
6. Pemustaka dan orang tua serta guru dilibatkan berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan, khususnya pada Layanan RBM sehingga bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan anak akan rekreasi serta belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bakri, Yusup, "Peran Rekreasi dalam Kehidupan" <http://www.yusupbakri.co.cc/2009/12/peranan-rekreasi-dalam-kehidupan.html>. akses tanggal 8-10-2012.
- Fatmawati, Endang. 2010. *The Art Of Library: Ikatan Essai Bergizi tentang Seni Mengelola Perpustakaan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karyono, Hari, 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo.
- Mahmud, Dimiyati. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Pers.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki, 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sutarno NS., 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.